

Penerapan Model Utaut Dalam Menjelaskan Faktor Minat Dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah

Sandita Nugraha¹
Ketut Yadnyana²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
email: heryanghendry@gmail.com / telp: +6281337369000

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Kesuksesan suatu sistem informasi akuntansi dalam mengelola keuangan daerah di instansi pemerintahan sangat penting untuk diperhatikan. Sukses atau tidaknya sistem yang digunakan dapat berdampak pada kinerja para karyawan di instansi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti minat pemanfaatan dan penggunaan SIMDA dengan model UTAUT. Hasil analisis menemukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel ekspektasi kinerja pada minat pemanfaatn, ekspektasi usaha pada minat pemanfaatan, faktor sosial pada minat pemanfaatan, kondisi yang memfasilitasi pada penggunaan, pelatihan pada penggunaan, minat pemanfaatan pada penggunaan. Untuk menumbuhkan minat dan penggunaan SIMDA maka penting sekali mengadakan program pelatihan kepada seluruh karyawan yang ada di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar agar dapat membantu dalam proses input di SIMDA dapat lebih cepat.

Kata Kunci: *ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, pelatihan, minat pemanfaatan, dan penggunaan*

ABSTRACT

The success of an accounting information system in managing regional finances in government agencies is very important to note. Success or failure of the system used can affect the performance of employees in these agencies. The purpose of this research is to examine the interest of using and utilizing SIMDA with UTAUT model. The results of the analysis found that there was an influence between the variables of performance expectation on the interest of the user, the business expectation on the utilization interest, the social factor on the utilization interest, the conditions that facilitate the usage, training on the usge, the interest of utilization on the use. To cultivate the interest and usage of SIMDA it is very important to conduct a training program for all employees in Gianyar District Secretariat in order to assist in input process at SIMDA can be faster

Keywords: *performance expectations, business expectations, social factors, facilitating conditions, training, interest in utilization, and use*

PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas merupakan suatu hal yang wajib dalam sistem pengelolaan keuangan daerah, hal ini menuntut pemerintah daerah untuk lebih meningkatkan kinerja dalam pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan PP No. 56 Tahun 2005 dan PP No 71 Tahun 2010 menuntu pemerintah daerah dapat

semakin berkembang dengan penerapan sistem informasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan. Pengembangan perangkat lunak SIMDA untuk mengelola sistem keuangan daerah merupakan salah satu terobosan teknologi terbaru dalam pemerintahan yang tentunya dapat membawa dampak positif bagi pemerintah, terobosan ini dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006.

Fenomena dalam penelitian ini terkait penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar yang didapat dari hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa bagian di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar yaitu Bagian Kerjasama dan Tata Pemerintahan, Bagian Umum dan Kepegawaian, Bagian Pengadaan, Bagian Organisasi dan Tata Laksana Setda, Bagian Hukum, Bagian Administrasi, Bagian Pengelolaan Bantuan Masyarakat, Bagian Keuangan, antara lain minat dalam penggunaan SIMDA masih kurang walaupun penggunaan dapat digunakan oleh seluruh staf yang terlibat dalam proses keuangan tapi nyatanya penggunaan hanya digunakan oleh bendahara bagian saja. Saat laporan keuangan yang dibuat salah dan sudah terlanjur dibuat SPM maka pengerjaannya harus di ulang dan harus mendapat persetujuan dari bagian keuangan terlebih dahulu. SIMDA belum sepenuhnya digunakan secara optimal, yang menyebabkan penerapan SIMDA oleh bagian belum dapat membantu mencapai tujuan organisasi pemda secara maksimal. Pemahaman mereka mengenai basis akrual tidak sepenuhnya dimengerti. Kemampuan penguasaan pengoperasian SIMDA yang belum merata di setiap bagian hal ini dikarenakan

kurangnya pengetahuan karyawan tentang SIMDA. Masih banyak ditemukan pegawai bagian yang lebih memilih menggunakan kertas kerja manual atau dengan Ms.Excell untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technologi (UTAUT) dikembangkan (Venkatesh, *et al.* 2003) untuk mengetahui faktor yang mendorong seseorang menggunakan suatu sistem. UTAUT adalah model yang cocok digunakan untuk mengidentifikasi faktor minat pemanfaatan dan penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Venkateshet, *et al.* (2003) menyatakan model ini terbukti berhasil 70% lebih dibandingkan model lainnya sehingga dirasa mampu menjelaskan faktor minat dan penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar (Wulandari, 2016).

UTAUT memberikan hipotesis atas variabel-variabelnya yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan sedangkan minat menggunakan dan kondisi pendukung memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem. UTAUT juga menghipotesiskan variabel-variabel ini di moderasi oleh *gender, age, experience, dan voluntarines of Use*. Namun dalam penelitian ini variabel moderasi tidak digunakan untuk menyederhanakan model (Widnyana, 2015) .

Handayani (2007) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi yang dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan sistem informasi sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial. Dan dalam penelitian Rouibah *et al.*, (2009) pelatihan adalah penentu terkuat persepsi

kemudahan penggunaan sehingga akan berdampak positif bagi kepuasan terhadap pengguna.

Penelitian untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan instruktur terhadap teknologi LMS menggunakan model UTAUT dan menunjukkan hasil ekpektasi kinerja tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan niat penggunaan selain itu variable lainnya menunjukkan hubungan signifikan dilakukan oleh Djunaidy, et al (2013). Beberapa penelitian lainnya menunjukkan pula hasil yang tidak konsisten dengan penelitian Venkatesh *et al.* (2003) diantaranya Pramudita (2010); Sumistar (2011); dan Sari (2012)

Penelitian terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar didasari dari model UTAUT yang dikembangkan Venkatesh *et al.*, (2003), karena penggunaan SIMDA hanya dapat digunakan oleh bendahara dan kepala bagian saja sedang staf yang ikut terlibat dalam proses keuangan di masing – masing bagian tidak dapat menggunakan SIMDA. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan minat pemanfaatan dan penggunaan SIMDA di Kabupaten Gianyar. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul tentang “Penerapan Model UTAUT dalam Menjelaskan Faktor Minat dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar”.

Konstruk ekspektasi kinerja dalam UTAUT dibangun atas dasar lima konstruk model sebelumnya (Venkatesh *et al.*, 2003) yaitu: kegunaan persepsian dari TAM/TAM2 dan C-TAM-TPB, motivasi ekstrinsik dari MM, kesesuaian pekerjaan dari MPCU, keuntungan relatif dari IDT dan ekspektasi hasil dari SCT.

Seseorang yang mempercayai dengan menggunakan sistem informasi akan sangat berguna dan dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja maka akan menggunakan sistem informasi tersebut. Dasgupta *et al.*, (2007), menemukan satu variabel yang tidak memiliki pengaruh pada minat pemanfaatan yaitu variabel ekspektasi usaha, sedangkan variabel lainnya memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan. Oleh Karena itu ekspektasi kinerja berpengaruh pada niat pemanfaatan sistem informasi, mengkaji hal tersebut maka hipotesis pertama yang dapat diajukan adalah;

H₁: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi manajemen daerah di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar.

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel tersebut diformulasikan berdasarkan 3 konstruk pada model atau teori sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*-PEOU) dari model TAM, kompleksitas dari *model of PC utilization* (MPCU), dan kemudahan penggunaan dari teori difusi inovasi (IDT) (Venkatesh, *et al.*, 2003). Bandyopadhyay dan Fraccastoro (2007) menyebutkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan positif terhadap minat pemanfaatan meskipun dengan pengalaman yang terbatas. Menurut Venkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin menguji hubungan antara ekspektasi usaha dengan minat pemanfaatan sistem informasi. Oleh karena itu diajukan hipotesis kedua:

H₂: Ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi manajemen daerah di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar

Faktor sosial didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya harus menggunakan sistem yang baru (Venkatesh *et al.*, 2003). Pengaruh sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan jika semakin besar pengaruh yang diberikan orang-orang disekitar calon pengguna SI untuk memanfaatkan SI, maka semakin besar minat calon pengguna tersebut dalam menggunakan SI.

Konstruk kondisi yang memfasilitasi dibangun atas dasar tiga konstruk model teori sebelumnya (Venkatesh *et al.*, 2003) yaitu, control berperilaku yang dipersepsikan dari TPB/Decomposed TPB, Combined-TAM-TPB, kondisi yang memfasilitasi dari MPCU dan kecocokan dari IDT. Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan. Semakin banyaknya fasilitas baik infrastruktur maupun sarana dan prasarana teknis lainnya yang disediakan organisasi untuk mendukung pemanfaatan sistem informasi maka kecenderungan seseorang untuk memanfaatkan sistem informasi akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin menguji hubungan antara kondisi yang memfasilitasi dan penggunaan sistem informasi. Oleh karena itu diajukan hipotesis ke tiga:

H₃: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah Di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar.

Bodnar dan Hopwood, (2003) menjelaskan keberhasilan implementasi sistem tidak hanya ditentukan pada penguasaan teknik belaka, namun faktor

perilaku dan individu pengguna sistem sangat menentukan kesuksesan implementasi suatu sistem. Sihite (2012) dalam penelitiannya memberikan hasil pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin menguji hubungan antara pelatihan dan penggunaan sistem informasi. Oleh karena itu diajukan hipotesis ke empat:

H₄: Pelatihan berpengaruh positif pada penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar

Perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*), dan konsekuensi- konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*) hal ini dikemukakan oleh Triandis (1980). Minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi dikatakan memiliki hubungan positif apabila keinginan atau minat akan pemanfaatan SI yang ada pada seorang individu itu tinggi, maka akan tinggi pula perilaku individu tersebut dalam menggunakan sistem informasi secara rutin. Keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya hal ini dikemukakan oleh Thompson *et al.*(1991). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin menguji hubungan antara minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Oleh karena itu diajukan hipotesis ke lima:

H₅: Minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gianyar, khususnya di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan, pengaruh kondisi yang memfasilitasi, dan pelatihan, terhadap penggunaan dan pengaruh minat pemanfaatan terhadap penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono (2017: 39), Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Pemanfaatan (Y_1), Pengguna (Y_2).

Variabel Bebas (*Independent Variable*) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Usaha (X_2), Faktor Sosial (X_3), Kondisi yang Memfasilitasi (X_4), dan Pelatihan (X_5).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut; Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) (X_1) sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Untuk mengukur variabel ekspektasi kinerja yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi menggunakan konsep *perceived usefulness* Venkatesh *et al.*, (2003). Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) (X_2) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan

pekerjaannya (Venkatesh *et al.*, 2003). Faktor sosial (X_3) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu merasa bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru (Venkatesh *et al.*, 2003).

Triandis (1980) mendefinisikan kondisi yang (X_4) memfasilitasi sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Wilkinson (2000: 557). Pelatihan (X_5) kepada karyawan sangat dibutuhkan dimana pelatihan dan pendidikan tersebut diberikan agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem baru, sehingga dengan adanya pelatihan dan pendidikan tersebut akan memberikan keuntungan bagi para karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Minat Pemanfaatan SI (Y_1) merupakan keinginan seseorang dalam menggunakan SI dengan tujuan – tujuan yang di inginkannya. Penggunaan sistem informasi (Y_2) merupakan perilaku untuk menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Goodhue dan Thomson, 1995).

Dalam penelitian ini populasinya adalah; PNS dan Non PNS di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar yang berjumlah 150 orang, Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel berdasarkan kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu atau *Purposive Sampling* (Sugiono, 2016: 74). Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu responden terlibat dalam proses keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini terdapat pada tabel 1.

Tabel 1.
Perhitungan Sampel

Perhitungan Jumlah Sampel	
Populasi	150
Karyawan yang tidak terlibat dalam proses keuangan dan keryawan non PNS.	(98)
Total Sampel	52

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar, 2018

Tabel 1. menunjukkan jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini berjumlah 52 sampel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknik kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan skala likert. Skala likert lima poin digunakan untuk mendapat hasil yang lebih valid. Penggunaan skala likert dibawah lima poin memang akan lebih baik dalam hal menghilangkan bias sosial yang mungkin ditimbulkan. Namun, sesuai dengan pernyataan Preston dan Colman (2000), skala likert dibawah lima poin akan memiliki hasil pengujian reliabilitas dan validitas yang lebih buruk dibandingkan skala likert lima poin. Skala likert yang digunakan juga tidak lebih dari lima poin. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument penelitian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas selanjutnya uji asumsi klasik serta regresi linear berganda dengan menggunakan uji F sebagai uji kelayakan model dan uji t untuk menguji hipotesis penelitian. Pengelolaan data menggunakan SPSS for windows. Sebelum data dianalisis maka data yang diperoleh dari kuesioner di transformasi menggunakan *method of successive interval* (MSI).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskriptif dari penelitian mengenai penerapan model utaut dalam menjelaskan faktor minat dan penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar terdapat dalam tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Item Pertanyaa n	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Ekspektasi Kinerja (X ₁)	X _{1.1}	50	2	5	4,00	1,04978
	X _{1.2}	50	2	5	4,02	0,97917
	X _{1.3}	50	2	5	3,92	1,10361
	X _{1.4}	50	2	5	3,98	1,15157
Ekspektasi Usaha (X ₂)	X _{2.1}	50	2	5	4,28	1,21286
	X _{2.2}	50	2	5	3,96	1,21151
	X _{2.3}	50	2	5	4,18	1,17265
	X _{2.4}	50	2	5	4,04	1,24474
Faktor Sosial (X ₃)	X _{3.1}	50	2	5	3,98	1,13371
	X _{3.2}	50	2	5	3,98	1,13371
	X _{3.3}	50	2	5	3,98	1,15157
	X _{3.4}	50	2	5	4,02	1,25340
Kondisi yang Memfasilitasi (X ₄)	X _{4.1}	50	2	5	4,00	1,14286
	X _{4.2}	50	2	5	3,98	1,18649
	X _{4.3}	50	2	5	4,10	1,19949
	X _{4.4}	50	2	5	3,90	1,18235
Pelatihan (X ₅)	X _{5.1}	50	2	5	3,86	1,06924
	X _{5.2}	50	2	5	3,76	1,11685
	X _{5.3}	50	2	5	4,00	1,10657
	X _{5.4}	50	2	5	3,92	1,12195
Minat Pemanfaatan (Y ₁)	Y _{1.1}	50	2	5	4,04	1,17734
	Y _{1.2}	50	2	5	3,92	1,20949
	Y _{1.3}	50	2	5	4,04	1,10583
Penggunaan (Y ₂)	Y _{2.1}	50	2	5	4,18	1,20695
	Y _{2.2}	50	2	5	4,00	1,16058
	Y _{2.3}	50	2	5	4,00	1,10657

Sumber: Data diolah, 2018

Penjelasan mengenai Tabel 2. dapat disajikan sebagai berikut:

Hasil statistik deskriptif variabel ekspektasi kinerja (X₁) menunjukkan jawaban responden secara rata – rata mengarah ke nilai tertinggi. Hal ini berarti pengeruh ekspektasi kinerja dalam mempengaruhi minat pemanfaatan SIMDA tergolong baik. Hasil uji statistik deskriptif variabel ekspektasi usaha (X₂),

menunjukkan jawaban responden secara rata – rata mengarah ke nilai tertinggi. Hal ini berarti bahwa pengaruh ekspektasi usaha dalam mempengaruhi minat pemanfaatan SIMDA tergolong baik . Hasil uji ststistik deskriptif variabel faktor sosial (X_3), menunjukkan jawaban responden secara rata – rata mengarah ke nilai tertinggi. Hal ini berarti pengaruh faktor sosial dalam mempengaruhi minat pemanfaatan SIMDA tergolong baik. Hasil uji statistic deskriptif variabel kondisi yang memfasilitasi (X_4), menunjukkan jawaban responden secara rata – rata mengarah ke nilai tertinggi. Hal ini berarti pengaruh kondisi yang memfasilitasi dalam mempengaruhi penggunaan SIMDA tergolong baik. Hasil uji statistik deskriptif variabel pelatihan (X_5), menunjukkan jawaban responden secara rata – rata mengarah ke nilai tertinggi. Hal ini berarti pengaruh pelatihan dalam mempengaruhi penggunaan SIMDA tergolong baik. Hasil uji statistik deskriptif variabel minat pemanfaatan (Y_1), menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung mengarah ke nilai tertinggi. Hal ini berarti minat pemanfaatan SIMDA tergolong tinggi. Hasil uji statistik deskriptif variabel penggunaan (Y_2), menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung mengarah ke nilai tertinggi. Hal ini berarti penggunaan SIMDA tergolong tinggi.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung nilai *pearson correlation*. Bila nilai korelasi tiap faktor tersebut positif 0,361 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat dengan jumlah sampel percobaan (N) sebanyak 30 responden (Sugiyono, 2017: 121).

Hasil uji validitas dari masing – masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,361. Hal ini berarti pernyataan dalam kuesioner yang digunakan telah memenuhi syarat validitas.

Pengujian reliabilitas terhadap instrumen dilakukan dengan melihat koefisien *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70, maka instrumen yang digunakan tergolong reliabel.

Sesuai dengan hasil uji reliabilitas terlihat bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Dengan demikian pernyataan dalam kuesioner tersebut *reliable*. Pengujian normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* yang dipakai yaitu 0,05.

Sesuai dengan hasil pengujian didapat hasil 0,091 pengujian pertama, 0,105 pengujian kedua, dan 0,070 untuk pengujian ketiga. Nilai ini dapat dikatakan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas (Utama, 2014: 106).

Sesuai dengan hasil pengujian pertama maka dapat dilihat variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dalam model regresi yang pertama memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,01 dan memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Sehingga dengan

demikian variabel bebas yang ada pada model regresi pertama tidak memiliki korelasi antara satu dengan yang lainnya dan telah memenuhi syarat lolos uji multikolinieritas.

Sesuai dengan pengujian kedua maka dapat dilihat variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dalam model regresi yang kedua memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,01 dan memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Sehingga dengan demikian variabel bebas yang ada pada model regresi kedua tidak memiliki korelasi antara satu dengan yang lainnya dan telah memenuhi syarat lolos uji multikolinieritas.

Sesuai dengan hasil pengujian ketiga maka dapat dilihat variabel Y_1 dalam model regresi yang ketiga memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,01 dan memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Sehingga dengan demikian variabel bebas yang ada pada model regresi ketiga tidak memiliki korelasi antara satu dengan yang lainnya dan telah memenuhi syarat lolos uji multikolinieritas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varians yang homogen (Utama, 2014: 107). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan Uji Glejser. Suatu model regresi akan dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila signifikansi t tiap variabel bebas diatas 0,05.

Berdasarkan pengujian pertama dapat dilihat bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti tidak ada satupun variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang pertama bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian kedua dapat dilihat bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti tidak ada satupun variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang kedua bebas dari gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian ketiga dapat dilihat bahwa variabel Y_1 memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti tidak ada satupun variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ketiga bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi model 1 dari penelitian mengenai penerapan model utaut dalam menjelaskan faktor minat dan penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar terdapat dalam tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Model 1

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,845	1,361		-1,052	0,298
Ekspektasi Kinerja	0,293	0,072	0,379	4,073	0,000
Ekspektasi Usaha	0,272	0,068	0,359	4,007	0,000
Faktor Sosial	0,248	0,069	0,322	3,614	0,001
Adjusted R Square			0,738		
F hitung			45,062		
Signifikansi F			0,000		

Sumber: Data diolah, 2018

Nilai konstanta sebesar -0,845 berarti bahwa jika nilai Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Usaha (X_2) dan Faktor Sosial (X_3) sama dengan nol, maka nilai minat pemanfaatan sistem akan menurun sebesar -0,845. Nilai koefisien $\beta_1=$

0,293 menunjukkan bila ekspektasi kinerja (X_1) meningkat satu satuan, maka nilai dari minat pemanfaatan (Y_1) akan mengalami peningkatan sebesar 0,293 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien $\beta_2 = 0,272$ menunjukkan bila ekspektasi usaha (X_2) meningkat satu satuan, maka nilai dari minat pemanfaatan (Y_1) akan mengalami peningkatan sebesar 0,272 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien $\beta_3 = 0,248$ menunjukkan bila faktor sosial (X_3) meningkat satu satuan, maka nilai dari minat pemanfaatan (Y_1) akan mengalami peningkatan sebesar 0,248 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Berdasarkan Tabel 3, Uji Kesesuaian Model (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan sebagai alat analisis dalam menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependennya. Hasil uji F (*F test*) menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk variabel terikat pertama (minat pemanfaatan) sebesar 45,062 dengan signifikan F atau P value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa ketiga variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan minat pemanfaatan SIMDA.

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan semua variabel bebas dalam menerangkan variasi dari variabel dependennya (Ghozali, 2016: 95). Nilai *Adjusted R²* yang ditunjukkan pada tabel 4.15 sebesar 0,738, hal ini berarti variabel Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Usaha (X_2) dan Faktor Sosial (X_3) mampu menjelaskan 73,8% variasi yang

adapada variabel minat pemanfaatan SIMDA. Sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh faktor lain selain ketiga variabel tersebut. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melakukan pengujian Uji t . Variabel Ekspektasi Kinerja (X_1) memiliki tingkat signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem SIMDA.

Variabel Ekspektasi Usaha (X_2) memiliki tingkat signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem SIMDA. Variabel Faktor Sosial (X_3) memiliki tingkat signifikansi t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti faktor sosial berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem SIMDA.

Hasil analisis regresi model 2 dari penelitian mengenai penerapan model utaut dalam menjelaskan faktor minat dan penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar terdapat dalam tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi Model 2

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
<i>(Constant)</i>	0,234	0,718		0,025	0,746
Kondisi yang Memfasilitasi	0,364	0,063	0,487	5,750	0,000
Pelatihan	0,386	0,064	0,510	6,020	0,000
<i>Adjusted R Square</i>			0,736		
F hitung			69,227		
Signifikansi F			0,000		

Sumber: Data diolah, 2018

Nilai konstanta sebesar 0,234 berarti bahwa jika nilai Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) dan Pelatihan (X_5) sama dengan nol, maka nilai pengguna adalah sebesar 0,234 satuan. Nilai koefisien $\beta_4 = 0,364$ menunjukkan bila kondisi

yang memfasilitasi (X_4) meningkat satu satuan, maka nilai dari penggunaan sistem (Y_2) akan mengalami peningkatan sebesar 0,364 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien $\beta_5 = 0,386$ menunjukkan bila pelatihan (X_5) meningkat satu satuan, maka nilai dari penggunaan sistem (Y_2) akan mengalami peningkatan sebesar 0,386 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Berdasarkan Tabel 4. Uji Kesesuaian Model (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan sebagai alat analisis dalam menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependennya. Hasil uji F (*F test*) menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk variabel terikat pertama (minat pemanfaatan) sebesar 69,227 dengan signifikan F atau P value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa kedua variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan penggunaan SIMDA.

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan semua variabel bebas dalam menerangkan variasi dari variabel dependennya (Ghozali, 2016: 95). Nilai *Adjusted R²* yang ditunjukkan pada tabel 4 sebesar 0,736, hal ini berarti variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_4), dan Pelatihan (X_5) mampu menjelaskan 73,6% variasi yang ada pada variabel penggunaan SIMDA. Sisanya sebesar 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain selain kedua variabel tersebut.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sesuai dengan hasil pada tabel 4.16,

maka hasil uji t dapat diartikan sebagai berikut: Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) memiliki tingkat signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada pengguna SIMDA. Variabel Pelatihan (X_5) memiliki tingkat signifikansi t sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti pelatihan berpengaruh pada pengguna SIMDA.

Hasil analisis regresi model 3 dari penelitian mengenai penerapan model utaut dalam menjelaskan faktor minat dan penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar terdapat dalam tabel 5.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Model 3

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,197	0,559		2,142	0,037
Minat Pemanfaatn	0,874	0,065	0,890	13,591	0,000
Adjusted R Square			0,788		
F hitung			182,776		
Signifikansi F			0,000		

Sumber: Data diolah, 2018

Nilai konstanta sebesar 1,197 berarti bahwa jika nilai Minat Pemanfaatan (Y_1) sama dengan nol, maka penggunaan sistem adalah sebesar 1,197 satuan. Nilai koefisien $\beta_6 = 0,874$ menunjukkan bila minat pemanfaatan (Y_1) meningkat satu satuan, maka nilai dari penggunaan sistem (Y_2) akan mengalami peningkatan sebesar 0,874 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Berdasarkan Tabel 5, Uji Kesesuaian Model (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan sebagai alat analisis dalam menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependennya. Nilai F hitung dari hasil uji F (*F test*) untuk variabel

terikat pertama (minat pemanfaatan) sebesar 182,776 dengan signifikan F atau P value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa satu variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan penggunaan SIMDA.

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan semua variabel bebas dalam menerangkan variasi dari variabel dependennya (Ghozali, 2016:95). Nilai *Adjusted R²* yang ditunjukkan pada tabel 5 sebesar 0,788, hal ini berarti variabel Minat Pemanfaatan (Y_1) mampu menjelaskan 78,8% variasi yang ada pada variabel penggunaan SIMDA. Sisanya sebesar 21,2% dipengaruhi oleh faktor lain selain kedua variabel tersebut

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sesuai dengan hasil pada tabel 4.17, maka hasil uji t dapat diartikan sebagai berikut. Variabel Minat Pemanfaatan (Y_1) memiliki tingkat signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti penggunaan sistem SIMDA berpengaruh positif pada penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kesuksesan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar dengan mengadopsi Model UTAUT. Kesuksesan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar yang diukur pada tingkat efektivitas menemukan hasil bahwa SIMDA yang diterapkan telah tergolong sukses. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Keyakinan yang semakin tinggi dalam memanfaatkan SIMDA akan meningkatkan kinerjanya dalam proses keuangan, maka dengan demikian minat penggunaan SIMDA akan semakin meningkat dan karyawan akan cenderung menggunakan SIMDA secara terus menerus. Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keyakinan karyawan yang memanfaatkan SIMDA dapat meningkatkan usaha dalam menyelesaikan kewajiban dalam pelaporan keuangan, maka minat penggunaan SIMDA akan secara terus menerus akan semakin meningkat.

Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh lingkungan terhadap pemanfaatan SIMDA maka semakin besar pula minat karyawan untuk memanfaatkan SIMDA. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi pendukung yang baik terhadap penggunaan SIMDA seperti misalnya tersedianya sarana internet ataupun komputer yang mendukung dari penggunaan SIMDA maka penggunaan SIMDA akan terus menerus mengalami peningkatan

Pelatihan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Hasil ini menunjukkan bahwa perlunya pelatihan SIMDA, keikutsertaan dalam pelatihan SIMDA, pengadaan pelatihan SIMDA

oleh pemerintah daerah, kesesuaian materi pelatihan dan tenaga pengajar yang kompeten mampu meningkatkan penggunaan SIMDA. Minat Pemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIMDA di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tingginya minat seseorang dalam memanfaatkan SIMDA maka semakin tinggi pula penggunaan SIMDA.

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, adapun saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya dan industri perhotelan. Pertama, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai minat pemanfaatan dan penggunaan SIMDA di daerah lain sebagai pembanding. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dalam pengisian kuisisioner dapat terisi dengan baik serta menghindari kuisisioner yang gugur atau hilang, dapat menambah variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan SIMDA guna menghasilkan hasil yang lebih baik, dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian, menambah variabel lain di luar variabel penelitian yang sudah kami lakukan, dan peneliti juga dapat melakukan penelitian dengan model yang lain.

Kedua, Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti menyarankan Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar dapat memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan yang ada mengenai teknis tentang tatacara penggunaan SIMDA agar dapat membantu dalam proses input di SIMDA. Hal ini didukung pula dengan data hasil kuisisioner menunjukkan bahwa indikator pernyataan ketiga dari variabel ekspektasi usaha yaitu, menggunakan SIMDA meningkatkan produktivitas saya, mendapat skor terendah yaitu, 196. Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa indikator

pernyataan keempat dari variabel kondisi yang memfasilitasi yaitu, tenaga khusus yang tersedia membantu saya jika mengalami kesulitan menggunakan SIMDA, mendapatkan skor terendah yaitu 195. Hal ini menunjukkan bahwa Skertariat Daerah Kabupaten Gianyar perlu menyiapkan tenaga ahli yang siap dalam menyelesaikan masalah seputar penggunaan SIMDA.

REFERENSI

- Alawadhi, Suha and Anne Morris. 2008. "The Use of the UTAUT Model in the Adoption of E-Government Services in Kuwait." *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences* 1–11.
- Alshehri, Mohammed, Steve Drew, and Rayed AlGhamdi. 2013. "Analysis of Citizens Acceptance for E-Government Services: Applying the UTAUT Model." 69–76. Retrieved (<http://arxiv.org/abs/1304.3157>).
- Al-Qeisi, Kholoud., Denis, Charles., Hegazy, Ahmed., dan Abbad, Muneer. 2015. "How Viable is the UTAUT Model in Non-Westren Contexts?" *International*
- Bandyopadhyay, Kakoli and Katherine a Fraccastoro. 2007. "The Effect of Culture on User Acceptance of Information Technology." *Communications of AIS19* (April):522–43. Retrieved ([http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true & db=buh&AN=27897263&site=ehost-live](http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=27897263&site=ehost-live)).
- Baridwan, Z. 2012. "Analisis Keperilakuan Individu Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi : Model Penerimaan dan Kesuksesan Sistem Informasi Berbasis Teknologi". *Disertasi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Bekti, Busro Cahyo. 2014. "Model Penerimaan Supervisi Akademik Melalui Etraining Berbasis Media Sosial Pada Guru SMK".
- Bodnar, G. H. dan Hopwood, W. S. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedelapan. Jakarta: Indeks.
- Cavalluzzo, Ken S. and Christopher D. Ittner. 2004. "Implementing Performance Measurement Innovations: Evidence from Government." *Accounting, Organizations and Society* 29(3–4):243–67.
- Chenhall, R.H, 2004. "The rule of cognitif and affective conflict in early implementation of activitybased cost management". *Behavioral research in accounting*. Hal 16:19.
- Dasgupta, S., Haddad, M., Weiss, P., dan Bermudez, E., 2007, " User Acceptance of Case Tools in System Analysis and Design: an Empirical Study". *Journal*

of Informatics Education Research, Vol 9 No (1) : Hal 51-78.

- Djunaidy, Arif dan Indahyanti, Uce. 2013. "Pengukuran Penerimaan Instrumen Terhadap Teknologi *Learning Management System* Menggunakan Modifikasi Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)". Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Sistem Informasi*, Volume 4, Nomor 4, hlm 242-252
- Djatikusuma, E. S., dan Widagdo, H. 2015. "Analisa Perilaku Calon Mahasiswa Terhadap Minat Untuk Menjadi Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang Menggunakan Metode *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*". *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol 5 Nomor(1) : Hal 46-55.
- Darmasto, Bonifatius, Kamaliah, and Restu Agusti. 2013. "Jurnal SOROT Vol 9 No 1 April Hal 1 – 121 Lembaga Penelitian Universitas Riau." 9(1):70–85.
- Dewa, Ida I., Gede Paramarta Widnyana, and I. Ketut Yadnyana. 2015. "Implikasi Model Utaut Dalam Menjelaskan Faktor Niat Dan Penggunaan Sipkd Kabupaten Tabanan." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 112:2302–8556.
- Dharma, Universitas Sanata and Universitas Sanata Dharma. 2010. "UTAUT Model for Understanding Learning Management System." 2(2):27–32.
- Ellyana, D. D., Redy, A. dan Hamzah, A. 2009. "Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus pada Pemerintahan Kabupaten Madura)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 6, No. 1.
- Escobar-rodríguez, T. and E. Carvajal-trujillo. 2014. "Online Purchasing Tickets for Low Cost Carriers : An Application of the Uni Fi Ed Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model." *Tourism Management* 43:70–88. Retrieved (<http://dx.doi.org/10.1016/j.tourman.2014.01.017>).
- Fiddin, F., Kamaliah, dan Hardi. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau)". *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi Lembaga Penelitian Universitas Riau (SOROT)*, Vol. 8, No. 1.
- Gaffar, Kemuel., Singh, Lenandlar., dan Thomas, Troy Devon. 2013. *The Utility of the UTAUT Model in Explaining Mobile Learning Adoption in Higher Education in Guyana*. University of Guyana, Guyana
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goodhue, Dale L., Ronald L. Thompson, and By Dale L. Goodhue. 1995. "Task-

- Technology Fit and Individual Performance.” *Mis Quarterly* 19(2):213–36.
- Gupta, Babita, Subhasish Dasgupta, and Atul Gupta. 2008. “Adoption of ICT in a Government Organization in a Developing Country: An Empirical Study.” *Journal of Strategic Information Systems* 17(2):140–54.
- Harahap, Sofyan S. 2010. "*Analisis Kritis Laporan Keuangan*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Harsono, Djati. 2009. "Implementasi Kebijakan Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan nasional (simtanas) di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara". Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro: UNDIP
- Hamzah, Ardi. 2010. “Faktor-Faktor Pemakai Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.” 279–92
- Handayani, Rini. 2005. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat menggunakan Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. 2007. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9:76–88.
- Hidayat, Taufik. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial.” *Akuntabilitas* 8(1):56–68.
- Iriani, Siska, M. Suyanto, dan Armadyah Amborowati. 2014. "Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web Kabupaten Pacitan dengan Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut). STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Jati, Nugroho. 2012. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris Pada Biro Perjalanan Di Kota Semarang)". Skripsi. Fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro semarang.
- Johnson, W, David, dan Johnson, P. Frank. 2012. *Dinamika kelompok: Teori dan Keteranganpilan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kuncoro dan Gamayuni. 2017. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Universitas Lampung
- Kurniawati, W. 2010. "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi (Studi Empiris pada

- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen)". *Tesis*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Meiranto Wahyu. 2012. "Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan SI, penggunaan SI".
- Moore, Gary C. and Izak Benbasat. 1991. "Development of an Instrument to Measure the Perceptions of Adopting an Information Technology Innovation." *Information Systems Journal* 2(3):192–222.
- Mufti, Abdul, Fitriana Destiawati, dan Tri Yani Akhirina. 2014." Evaluasi Penerimaan Jejaring "
- Oye, N. D., A.Iahad, N., & Ab. Rahim, N. 2014. "The History of UTAUT Model And Its Impact On ICT Acceptance And Usage By Academicians. *Education and Informasi Technologies*". Vol 19 No (1), hal.251-270.
- Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah
- Paramita, Ni Nyoman Sri and I.Ketut Budiarta. 2014. "Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah, Konflik, Da Lingkungan Pengendalian Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen." 2:251–66.
- Paramita dan Budiarta. 2014. "Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah, Konflik Peran, Dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen". Universitas Udayana
- Pranata, Sutanto Halim and Ngarap Im Manik. n.d. "Analisis Hubungan Multi Channel Learning Menggunakan Variabel Utaut Dan Analisis Lintasan Sutanto Halim Pranata ; Ngarap Im Manik." 121–31.
- Purnomo, Rastiko Wulan. 2014. "IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 3 No 3 – Juli 2014 – Ijns.org." *Indonesian Journal on Networking and Security* 3(2):56–64.
- Putu, Ni, Kadek Lisa, and Rosita Komala. 2017. "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filing Di Kota Denpasar Dengan Model Utaut Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis U." 21:2338–66.
- Rahmawati, Celviana, Widianingrum,. 2010. "Pengaruh SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntans, studi empiris, di pemda subosukawonosseraten", Simposium Nasional Akuntansi XII Purwakarta.
- Rahim, Md.Mahbubur. 2008. "Identifying Factors Affecting Acceptance of E-

Procurement Systems : An Initial Qualitative Study at an Australian City Council.” *Identifying Factors Affecting Acceptance of E-Procurement Systems : An Initial Qualitative Study at an Australian City Council* 3:7–17.

Rouibah, K. And Hamdy, H. I., Al-Enezi, M. Z. 2009. “Effect of management support, training, and user involvement on system usage and statisfaction in Kuwait”. *Industrial Management & Data Systems (IMDS)*. Vol 109 No (3): hal. 338- 356.

Romney, Marshall B., dan Steinbart, Paul John. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Cipta, dan Rosidi. 2015. "Determinan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan SKPD Pada Pemerintah Kota Singkawang".Skripsi.Malang; Universitas Brawijaya.

Sedana, I Gusti Nyoman dan St. Wisnu Wijaya. 2010. "UTAUT Model for Understanding Learning Management System". *Internetworking Indonesia Journal*. Vol.2. No.2.

Sihite, Pageta Witri. 2012. "Penerapan Metode Accelerated Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Pada Pokok Bahasan Tatanam Senyawa dan Persamaan Reaksi Sederhana Di Kelas X SMA Negeri 2 Tambang". Universitas Riau.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumistar, Ethik Aprilia. n.d. “Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Pada Pt . Samator Gas Industri) Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto , SE , MSi , Akt.” 1–27.

Syaukani, Muhammad, Sri Kusumadewi, and Kariyam. 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Perilaku Penggunaan Sistem Ekokardiografi.” *Statistika Fak. MIPA* 170–79.

Sunarta, I. N. dan P. D. Astuti. 2005, ”Pengujian Terhadap Technology To Performance Chain: Pendekatan Structural Equation Modeling”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo

Tai, Yi-Ming Tai and Ku, Yi-Cheng. 2013. "Will Stock Investors Use Mobile Stock Trading? A Benefit-Risk Assessment Based on A Modified UTAUT Model". *Journal of Electronic Commerce Research*, Vol 14 No(1).

- Thomas, T., L. Singh, and K. Gaffar. 2013. "The Utility of the UTAUT Model in Explaining Mobile Learning Adoption in Higher Education in Guyana." ... *Journal of Education and ...* 9(3):71–85.
- Tobergte, David R. and Shirley Curtis. 2013. "Analyzing the Use of UTAUT Model in Explaining an Online Behavior: Internet Banking Adoption." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Thomas, Troy Devon., Singh, Lenandlar., & Gaffar, Kemuel. 2013. "The Utility of the UTAUT Model in Explaining Mobile Learning Asoptation in Higher Education in Guyana". *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*. Vol 9 No (3), hal. 71-85.
- Triandis, H.C. 1980, "Values, Attitudes and Interpersonal Behaviour, Nebraska Symposium on Motivation, 1979 :Believes, *Attitude and Values*, University of Nebraska Press, Lincoln, N
- Turban, E. et al. 2006. *Electronic Commerce: A Managerial Persepective*, Prentice Hall, Inc.
- Utama, Suyana. 2014. *Buku Ajar Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Venkatesh, Viswanath, Susan Brown, and Hartmut Hoehle. 2012. "Understanding Technology Adoption in the Household Context: A Comparison of Seven Theoretical Models." *ECISProceedings*. Retrieved(<http://aisel.aisnet.org/ecis2012/35/%5Cnpapers3://publication/uuid/25793DC8-79AC-4C1E-A805-C8F041FC1C7D>).
- Venkatesh, Viswanath, Michael G. Morris, Gordon B. Davis, and Fred D. Davis. 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View." *Source: MIS Quarterly*27(3):425–78. Retrieved (<http://www.jstor.org/stable/30036540%5Cnhttp://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp>).
- Widyastuti Ari dan Sujana Edi. 2015." Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual di Kabupaten Gianyar". Universitas Pendidikan Ganesha
- Wilkinson, Joseph W. 2000. *Accounting Information System. Frouth Edition*. United States New York : John Wiley and Sons Inc.
- Wulandari Ary dan Yadnyana Ketut. 2016. "Penerapan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* Di Kota Denpasar". Universitas Udayana

Yati. 2013. "Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Pada Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar)". *Jurnal GEMA* TH. XXVI/47.